

Sehat dan Berprestasi Tanpa Narkoba, Sosialisasi BNN-KKN UMM ke Siswa SMK Mutu Gondanglegi

Sabtu, 06-08-2016



BNN dan KKN UMM ketika menyampaikan penyuluhan kepada siswa

SMK Mutu Gondanglegi

Ratusan siswa SMK Muhammadiyah 7 (SMK Mutu) Gondanglegi, Kabupaten Malang, kembali mendapatkan pelajaran berharga. Kali ini, Sabtu (6/8/2016), mereka diberi wawasan tentang seluk beluk bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan ini menjadi bagian dari program integrasi kurikulum antinarkoba (P4GN) yang tahun ini

dicanangkan pihak BNN bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Dalam acara yang dipusatkan di aula SMK Mutu ini, sekitar 700 siswa setempat banyak diperkenalkan tentang jenis dan ancaman bahaya peredaran dan penyalahgunaan narkoba, tak terkecuali bagi pelajar dan remaja.

Nindi Wahyuningtyas, paramedis BNN Kabupaten Malang yang menjadi salah satu natasumber mengungkapkan, sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilakukan untuk membantu pemerintah mewujudkan generasi cerdas yang berprestasi, yang sehat dan terbebas dari narkoba. Apalagi, Presiden RI telah menyatakan Indonesia Darurat Narkoba, sehingga harus dilakukan berbagai upaya memerangi penyalahgunaan narkoba.

"Berdasarkan data empirik 299 kasus penyalahgunaan dan pecandu 2015 lalu melibatkan remaja usia 13-21 tahun. Dari jumlah ini, sekitar 67 persen di alami pelajar atau anak usia sekolah," terang Nindi, usai menyampaikan materi sosialisasi, Sabtu (6/8/2016) siang.

Siswa yang dibagi dalam dua aula ini pun sangat antusias mengikuti sosialisasi bahaya narkoba. Apalagi, di sela-sela materi mereka diajak yel-yel anti narkoba dan bernyanyi bersama-sama. Anggun misalnya, siswi kelas XI ini sempat bertanya tentang apa dampaknya mengkonsumsi narkoba bagi kesehatan reproduksi wanita. Ia juga berharap, setelah mengetahui semua dampaknya, akan muncul para remaja pegiat antinarkoba di sekolah-sekolah.

Selain difasilitasi BNK Malang, acara ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa KKN dari kelompok 144 UMM. Program KKN yang dipusatkan di Desa Putat Kidul, kecamatan Gondanglegi ini juga mengagendakan sejumlah kegiatan hingga 19 September 2016 mendatang. Diantaranya, bidang keagamaan, sosialisasi perpajakan, kewirausahaan dan UKM, pengelolaan bank sampah, hingga kegiatan peringatan 17 Agustus. (amin)